

**METODE PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA MUSIK  
KERONCONG DI KOMUNITAS KERONCONG ANAK  
JOMBANG PADA KELAS LANJUTAN**



**Oleh:  
Krisna Mahardika  
1710138017**

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2021**

**METODE PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA MUSIK  
KERONCONG DI KOMUNITAS KERONCONG ANAK  
JOMBANG PADA KELAS LANJUTAN**

**SKRIPSI**

Untuk memenuhi sebagai persyaratan guna mencapai kelulusan Sarjana S1 pada  
Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan



Oleh:  
Krisna Mahardika  
1710138017

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2021**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui oleh Tim Dosen Pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.



Pembimbing I

Dr. Budi Raharja, M.Hum.  
NIP. 19570112 198703 1 001

Yogyakarta, 10 Juni 2021  
Pembimbing II

Drs. Gandung Djatmiko, M.Pd.  
NIP. 19611104 198803 1 002

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Musik Keroncong di Komunitas Keroncong Anak Jombang pada Kelas Lanjutan” oleh Krisna Mahardika NIM. 1710138017 telah dipertanggungjawabkan kepada Tim Penguji Skripsi Prodi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan (Kode Prodi 88209) Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal 14 Juni 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Penguji/Ketua Jurusan



Dr. Drs. Nur Iswantara, M.Hum.  
NIP. 19640619 199103 1 001/NIDN. 0019066403

Penguji Ahli



Drs. R. Taryadi, M.Hum.  
NIP. 19581220 198703 1 001/NIDN. 0020125802

Penguji I



Dr. Budi Raharja, M.Hum.  
NIP. 19570112 198703 1 001/NIDN. 0012015707

Penguji II



Drs. Gandung Djatmiko, M.Pd.  
NIP. 19611104 198803 1 002/NIDN. 0004116108

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Siswadi, M.Sn.  
NIP. 19591106 198803 1 001

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Krisna Mahardika

Nomor Mahasiswa : 1710138017

Program Studi : S1 Pendidikan Seni Pertunjukan

Fakultas : Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutka dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 14 Juni 2021  
Yang membuat pernyataan



Krisna Mahardika  
NIM. 1710138017

## HALAMAN MOTTO

“ Jangan pernah menyianyiakan dan menyalahkan waktu yang cepat berlalu”

*“Ojo rumongso iso tapi iso’o rumongso”*

**“KESUKSESAN SESEORANG 80% DARI KEMAUAN DAN 20% DARI KEMAMPUAN TERUS SEMANGAT DAN BERDOA KEPADA ALLAH”**



## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Skripsi ini saya persembahkan kepada orang tua tercinta, kepada orang-orang yang menyayangi saya dan kepada orang-orang yang sudah memberi semangat saya untuk selalu giat mengerjakan skripsi ini. Tak lupa juga terima kasih kepada Bidikmisi yang telah memberikan kesempatan saya untuk dapat kuliah disini.*



## KATA PENGANTAR

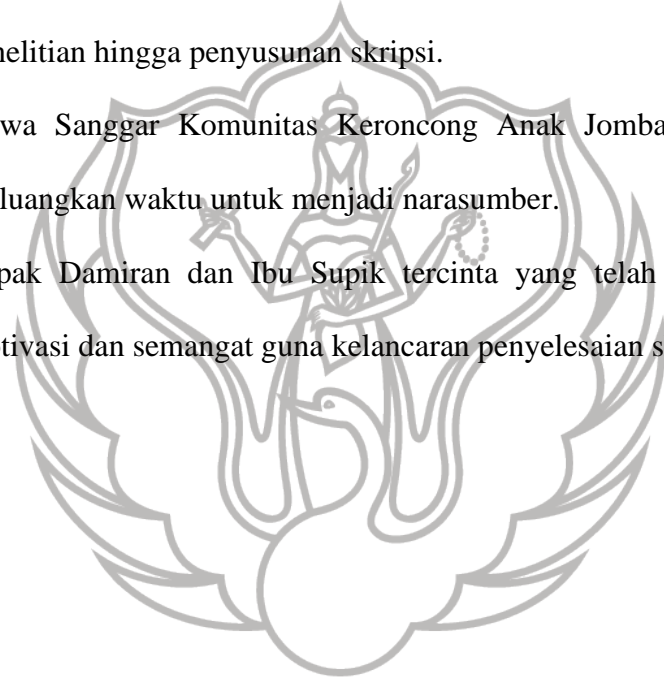
Puji syukur diucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nikmat dan rahmat-Nya yang melimpah, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi dengan judul “Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Musik Keroncong di Komunitas Keroncong Anak Jombang pada Kelas Lanjutan” disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Atas semua yang telah dilakukan tidak lepas dari dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak dari proses penelitian hingga pelaksanaan ujian sidang skripsi. Ucapan trima kasih diucapkan kepada:

1. Dr. Drs. Nur Iswantara, M.Hum., selaku Ketua Tim Penguji, sekaligus sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan yang telah memfasilitasi sarana prasarana jurusan.
2. Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan yang telah banyak memberikan informasi serta bantuan selama perkuliahan.
3. Dr. Budi Raharja, M.Hum., selaku Penguji sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah memberikan ilmu dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Drs. Gandung Djatmiko, M.Pd., selaku Penguji dan Dosen Pembimbing II sekaligus Dosen Wali yang telah memberikan motivasi, semangat, arahan serta ilmu yang bermanfaat selama proses perkuliahan dan proses penyelesaian skripsi ini.



5. Seluruh Dosen di Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, atas segala ilmu dan pembelajaran yang diberikan.
6. Seluruh staf dan karyawan Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
7. Bapak Achmad Yani selaku pemilik Sanggar Komunitas Keroncong Anak Jombang, yang telah memberikan izin dan membantu dari proses penelitian hingga penyusunan skripsi.
8. Siswa Sanggar Komunitas Keroncong Anak Jombang yang bersedia meluangkan waktu untuk menjadi narasumber.
9. Bapak Damiran dan Ibu Supik tercinta yang telah memberikan doa, motivasi dan semangat guna kelancaran penyelesaian skripsi ini.



Yogyakarta, 14 Juni 2021  
Penulis

Krisna Mahardika  
NIM. 1710138017

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUTAN .....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
1. Manfaat Teoritis.....	4
2. Manfaat Praktis .....	5
E. Sistematika Penulisan .....	5
1. Bagian Awal .....	5
2. Bagian Inti.....	5
3. Bagian Akhir.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Landasan Teori .....	7

1. Pembelajaran.....	7
2. Metode Pembelajaran .....	11
3. Metode Pembelajaran Tutor Sebaya .....	13
4. Musik Keroncong .....	20
5. Pendidikan Nonformal.....	35
B. Penelitian Yang Relevan.....	37
C. Kerangka Berfikir .....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>41</b>
A. Jenis Penelitian .....	41
B. Objek dan Subyek Penelitian.....	41
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	41
D. Prosedur Penelitian .....	42
E. Sumber Data, Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	43
1. Sumber Data .....	43
2. Teknik Pengumpulan Data.....	43
3. Instrumen Pengumpulan Data.....	45
F. Teknik Validasi dan Analisis Data.....	47
1. Teknik Validasi.....	47
2. Teknik Analisis Data .....	48
G. Indikator Capaian Penelitian .....	50
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>51</b>
A. Hasil Penelitian.....	51
1. Profil Sanggar KKAJ .....	51
2. Komponen Pembelajaran Musik Keroncong di Sanggar KKAJ .....	60
3. Proses Pembelajaran Musik Keroncong dengan Metode Tutor Sebaya pada Kelas Lanjutan .....	68

4. Kendala Pembelajaran .....	76
5. Solusi .....	77
B. Pembahasan .....	77
BAB V PENUTUP.....	84
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran .....	85
DAFTAR PUSTAKA .....	86
LAMPIRAN.....	89



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Notasi Pola <i>Bimbo</i> .....	23
Gambar 2. Notasi Pola <i>Engkel</i> .....	24
Gambar 3. Notasi Pola <i>Rangkep</i> atau <i>Dobel</i> .....	24
Gambar 4. Instrumen <i>Cak</i> .....	26
Gambar 5. Instrumen <i>Cuk</i> .....	27
Gambar 6. Instrumen Gitar .....	28
Gambar 7. Instrumen Bass .....	29
Gambar 8. Instrumen Biola .....	30
Gambar 9. Instrumen Flute .....	31
Gambar 10. Instrumen Bass <i>Bethot</i> .....	32
Gambar 11. Instrumen Cello Gesek .....	33
Gambar 12. Instrumen Cello Petik/Cello Kendang .....	34
Gambar 13. Halaman Depan Sanggar KKAJ .....	51
Gambar 14. Struktur Organisasi KKAJ .....	53
Gambar 15. Piala Penghargaan Lomba .....	56
Gambar 16. Halaman Latihan .....	58
Gambar 17. <i>Speaker</i> untuk latihan dan pentas .....	59
Gambar 18. <i>Mixer</i> untuk latihan .....	59
Gambar 19. Kostum pentas .....	60
Gambar 20. Pembelajaran Pada Kelas Dasar .....	62
Gambar 21. Pembelajaran Musik Keroncong Pada Kelas Lanjutan .....	63
Gambar 22. Evaluasi Pelatih Terhadap Siswa Secara Langsung .....	68
Gambar 23. Notasi Pola Permainan <i>Cuk</i> Pada Bagian Intro Menuju Lagu .....	72
Gambar 24. Notasi Intro Biola 1 .....	74
Gambar 25. Notasi Intro Biola 2 .....	74

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah siswa KKAJ .....	54
Tabel 2. Daftar prestasi KKAJ .....	57
Tabel 3. Daftar Nama Siswa Kelas Dasar .....	109
Tabel 4. Daftar Nama Siswa Kelas Lanjutan .....	109



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Materi Pembelajaran.....	89
Lampiran 2. Proses Pembelajaran.....	105
Lampiran 3. Kegiatan KKAJ.....	107
Lampiran 4. Daftar Nama Siswa.....	109
Lampiran 5. Dokumentasi Foto.....	110



## ABSTRAK

Komunitas Keroncong Anak Jombang (KKAJ) merupakan salah satu sanggar keroncong yang ada di Jombang Jawa Timur. Sanggar KKAJ sering mengikuti perlombaan keroncong dan telah meraih beberapa prestasi tingkat Kabupaten dan Provinsi. Sanggar KKAJ menerapkan pembelajaran dengan metode tutor sebaya, hal ini sangat khas dan berbeda dari sanggar lain di Jombang. Metode tutor sebaya memiliki beberapa keuntungan, diantaranya siswa-siswi menjadi lebih akrab dan tidak mempunyai rasa canggung apabila kurang mengerti dan memahami materi yang diajarkan, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan efektif. Penelitian bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan metode pembelajaran tutor sebaya musik keroncong di KKAJ pada kelas lanjutan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah pelatih dan siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Data divalidasi menggunakan teknik triangulasi, sedangkan analisisnya menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk memperoleh gambaran tentang pelaksanaan pembelajaran tutor sebaya musik keroncong di KKAJ pada kelas lanjutan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran tutor sebaya musik keroncong di kelas lanjutan berjalan efektif dan efisien. Siswa dapat menerima materi dengan baik dan dapat memainkan materi yang diberikan pelatih sesuai dengan teknik yang diajarkan. Interaksi antar siswa dan interaksi antara siswa dengan tutor, baik dalam proses pembelajaran maupun pentas, sangat antusias dan kompak.

Kata kunci: Pembelajaran Keroncong, Tutor Sebaya, KKAJ



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Keroncong merupakan kesenian musik asli yang dimiliki bangsa Indonesia dan perlu dijaga kelestariannya. Pada era globalisasi seperti saat ini banyak sekali musik-musik dari luar negeri yang masuk dan berkembang di Indonesia, sehingga membuat anak-anak muda lebih menyukai musik barat daripada musik keroncong. Sebagai generasi penerus bangsa yang baik seharusnya kita menjaga dan melestarikan kesenian yang dimiliki bangsa Indonesia khususnya musik keroncong. Dalam melestarikan musik keroncong dapat dilakukan dengan cara mendengarkannya setiap hari dan mempelajarinya. Menurut (Amelani, 2020) dalam melestarikan musik keroncong salah satunya dapat dilakukan dengan pembelajaran. Pembelajaran tersebut dapat kita lakukan melalui kursus, komunitas dan sanggar.

Sanggar merupakan tempat yang dijadikan suatu kelompok atau komunitas untuk melakukan kegiatan latihan yang bertujuan memberikan kesempatan kepada orang banyak untuk mengembangkan minat dan bakat di luar sekolah atau dapat disebut pendidikan nonformal. Menurut KBBI sanggar adalah tempat untuk kegiatan seni yang di dalamnya mencakup seni musik, tari, lukis dan sebagainya. Sanggar merupakan tempat yang dijadikan sebagai wadah untuk memperoleh pendidikan dan pembelajaran terutama bagi yang memiliki keterbatasan untuk memperoleh pendidikan dan pembelajaran di sekolah atau pendidikan formal. Bagi

yang sedang menempuh pendidikan formal juga tidak menutup kemungkinan untuk tetap menggali ilmu pengetahuan dan ketrampilan dengan mengikuti pendidikan nonformal, karena di era modern seperti saat ini pendidikan sangat berperan penting dalam menyongsong perkembangan zaman yang semakin maju, tanpa sebuah pendidikan maka akan sulit menerima perkembangan informasi, komunikasi dan teknologi yang berkembang semakin pesat.

Komunitas Keroncong Anak Jombang (KKAJ) merupakan salah satu sanggar keroncong yang ada di Jombang Jawa Timur, tepatnya berada di Perumahan Cacat Veteran No 1, Jalan Basuki Rahmad Jombang. Sanggar KKAJ merupakan salah satu sanggar yang masih aktif hingga saat ini. Sanggar KKAJ berdiri pada tahun 2012 yang didirikan oleh Achmad Yani dan memiliki anggota anak-anak muda usia 10-20 tahun. Hal ini sangat menarik karena berbeda dengan sanggar keroncong yang lain, karena sanggar keroncong lain anggotanya mayoritas orang-orang tua. Musik keroncong pada umumnya dianggap oleh masyarakat sebagai musik yang memiliki alunan lembut dan pelan. Berbeda dengan sanggar KKAJ yang aransemen dan pemilihan lagunya selalu mengikuti perkembangan zaman, sehingga dapat menarik minat anak muda untuk belajar musik keroncong. Pembelajaran keroncong di KKAJ menggunakan notasi balok dan akor, dan mayoritas siswa disana dapat menguasai dengan baik pembaca notasi tersebut.

Sanggar KKAJ sering mengikuti perlombaan keroncong dan telah meraih beberapa prestasi tingkat Kabupaten dan Provinsi. Prestasi yang pernah diraih antara lain: Juara 1 Festival keroncong pilar Indonesia tahun 2015, Juara harapan 1 Festival keroncong pilar Indonesia tahun 2016, Juara 3 Festival keroncong pilar

Indonesia tahun 2017, Sebagai nominasi keroncong muda favorit dalam Festival keroncong pilar Indonesia tahun 2018, Juara 2 Festival keroncong UNESA tingkat Jawa Timur tahun 2019. Selain itu sanggar KKAJ juga pernah mengisi acara di luar kota, KKAJ juga pernah mengisi di salah satu acara stasiun televisi yaitu TVRI dan RCTV. Dari beberapa prestasi yang dimiliki sanggar KKAJ, mendapat respon yang baik dari masyarakat Jombang dan Dinas Pendidikan Kabupaten Jombang khususnya, karena pelatih sanggar KKAJ dipercayai untuk melatih pada ekstrakurikuler keroncong di SMP dan SMA favorit di Jombang. Keberhasilan yang telah diraih sanggar KKAJ tentunya tidak lepas dari adanya metode pembelajaran yang baik.

Metode pembelajaran yang digunakan di sanggar KKAJ salah satunya adalah metode tutor sebaya. Metode pembelajaran tutor sebaya adalah metode pembelajaran yang di dalam proses pembelajarannya memanfaatkan siswa yang lebih pandai atau berkemampuan lebih untuk dijadikan tutor dalam membantu kesulitan belajar teman lainnya. Metode pembelajaran tutor sebaya adalah metode pembelajaran yang dilakukan dengan teman sebayanya. Proses pembelajaran di KKAJ terdapat interaksi yang aktif antar siswa saat pembelajaran berlangsung, dan adanya beberapa siswa yang dipilih pelatih untuk membantu dalam menyampaikan materi kepada teman-temannya.

Pembelajaran musik keroncong menggunakan metode tutor sebaya di sanggar KKAJ sangat menarik. Selama proses pembelajaran siswa sangat aktif dan interaktif dalam mempelajari materi yang diberikan pelatih, bahkan siswa juga tidak malu dan canggung untuk menanyakan materi yang belum dipahami kepada

temannya. Menggunakan metode tutor sebaya memiliki beberapa keuntungan diantaranya siswa-siswi menjadi lebih akrab dan tidak mempunyai rasa canggung apabila kurang mengerti dan memahami materi yang diajarkan (Widakdo, 2020).

Kelas di KKAJ dibagi menjadi 2 kelas, yaitu kelas dasar dan lanjutan. Pembelajaran tutor sebaya ini lebih cocok digunakan untuk anak kelas lanjutan, karena pada kelas dasar anak-anak masih butuh bimbingan dan pemantauan dari pelatih. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, menunjukkan bahwa penting dilakukan penelitian dengan judul “Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Musik Keroncong di Komunitas Keroncong Anak Jombang pada Kelas Lanjutan”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan dapat dirumuskan rumusan masalah, sebagai berikut: Bagaimana metode pembelajaran tutor sebaya musik keroncong di Komunitas Keroncong Anak Jombang pada Kelas Lanjutan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan metode pembelajaran tutor sebaya musik keroncong yang digunakan di Komunitas Keroncong Anak Jombang.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan kepada guru, pelatih sanggar dan mahasiswa mengenai metode pembelajaran tutor sebaya.

## **2. Manfaat Praktis**

### **a. Bagi Mahasiswa**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan informasi khususnya Mahasiswa Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta

### **b. Bagi Pendidikan**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi tambahan tentang metode pembelajaran tutor sebaya musik keroncong.

### **c. Bagi Penulis**

Penelitian ini dapat menambah pengalaman dan pengetahuan kepada penulis tentang metode pembelajaran tutor sebaya musik keroncong di Komunitas Keroncong Anak Jombang.

## **E. Sistematika Penulisan**

### **1. Bagian Awal**

Bagian awal terdiri dari sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, pernyataan keaslian skripsi, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, daftar lampiran, dan abstrak

### **2. Bagian Inti**

Bagian inti terbagi menjadi beberapa subbab, yaitu:

- a. Bab I Pendahuluan terdiri dari Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

- b. Bab II Tinjauan Pustaka terdiri dari Landasan Teori, Penelitian yang Relevan dan Kerangka Berfikir.
- c. Bab III Metode Penelitian terdiri dari Jenis Penelitian, Objek dan Subjek Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Prosedur Penelitian, Sumber Data, Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data, Teknik Validasi dan Analisis Data, Indikator Capaian Penelitian.
- d. Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan.
- e. Bab V Penutup berisi kesimpulan dan saran.

### **3. Bagian Akhir**

Bagian akhir terdiri dari Daftar Pustaka dan Lampiran.

